

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administratif

Kabupaten Semarang adalah sebuah daerah di bagian utara Provinsi Jawa Tengah, sebelah selatan ibukota Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang). Secara geografis Kabupaten Semarang terletak pada $110^{\circ}14'54.75''$ sampai $110^{\circ}39'3''$ BT dan $7^{\circ}3'57''$ sampai $7^{\circ}30''$ LS. Empat koordinat garis lintang dan garis bujur mendefinisikan area seluas 950,21 kilometer persegi. Daerah ini terutama dataran tinggi, dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter. Kecamatan dengan elevasi tertinggi adalah Kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak memiliki elevasi rata-rata terendah. Luas wilayah Kabupaten Semarang kurang lebih 950,21 kilometer persegi, terbagi atas 19 kecamatan dan 235 desa/kelurahan

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Semarang memiliki batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kota Semarang
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Boyolali
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang

II.2 Kondisi Demografi

Menurut data tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Semarang adalah 996.346 jiwa, yang terdiri dari 499.066 jiwa laki-laki dan 4.444.497.280 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Kabupaten Ungaran Barat paling banyak 76.247 (7,65%), sedangkan penduduk Kabupaten Bancak paling sedikit 24.037 (2,41%). Untuk informasi lebih detail mengenai status kependudukan Kabupaten Semarang menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel II.1 di bawah ini.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Semarang

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Getasan	25.632	25.746	51.378	5,16
2	Tengaran	33.825	32.866	66.691	6,69
3	Susukan	24.795	24.354	49.149	4,93
4	Suruh	34.183	33.516	67.699	6,79
5	Pabelan	21.050	21.170	42.220	4,24
6	Tuntang	32.971	33.303	66.274	6,65
7	Banyubiru	22.101	21.876	43.977	4,41
8	Jambu	20.029	19.949	39.978	4,01
9	Sumowono	16.571	16.230	32.801	3,29
10	Ambarawa	30.616	31.104	61.720	6,19
11	Bawen	27.254	27.207	54.461	5,47
12	Bringin	22.983	22.792	45.775	4,59
13	Bergas	32.885	33.000	65.885	6,61
14	Pringapus	25.640	25.548	51.188	5,14
15	Bancak	11.993	12.044	24.037	2,41
16	Kaliwungu	15.407	15.577	30.984	3,11
17	Ungaran Barat	37.925	38.322	76.247	7,65
18	Ungaran Timur	35.000	35.018	70.018	7,03
19	Bandungan	28.206	27.658	55.864	5,61
Jumlah		499.066	497.280	996.346	100

Sumber : Data Dispendukcapil Kabupaten Semarang 2015

Pusat kegiatan yang ada di Kabupaten Semarang terkonsentrasi di kecamatan unggaran, bergas dan bawen dimana merupakan pusat perdangan, kantor, dan kawasan industri.

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah merupakan perbandingan antara kinerja ekonomi suatu wilayah dalam periode waktu tertentu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang dapat dilihat dari besarnya PDRB (Produk Domestik Bruto Daerah) dari satu tahun ke tahun berikutnya, berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Berikut ini adalah skala PDRB dan laju pertumbuhan Kabupaten Semarang berdasarkan harga berlaku dan harga konstan dari tahun 2000 hingga 2014 hingga 2018.

PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan PDRB berdasarkan harga konstan sempat mengalami peningkatan. Secara rinci kondisi PDRB Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel II. 2 di bawah ini

Tabel II. 2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta Rupiah), 2014-2018.

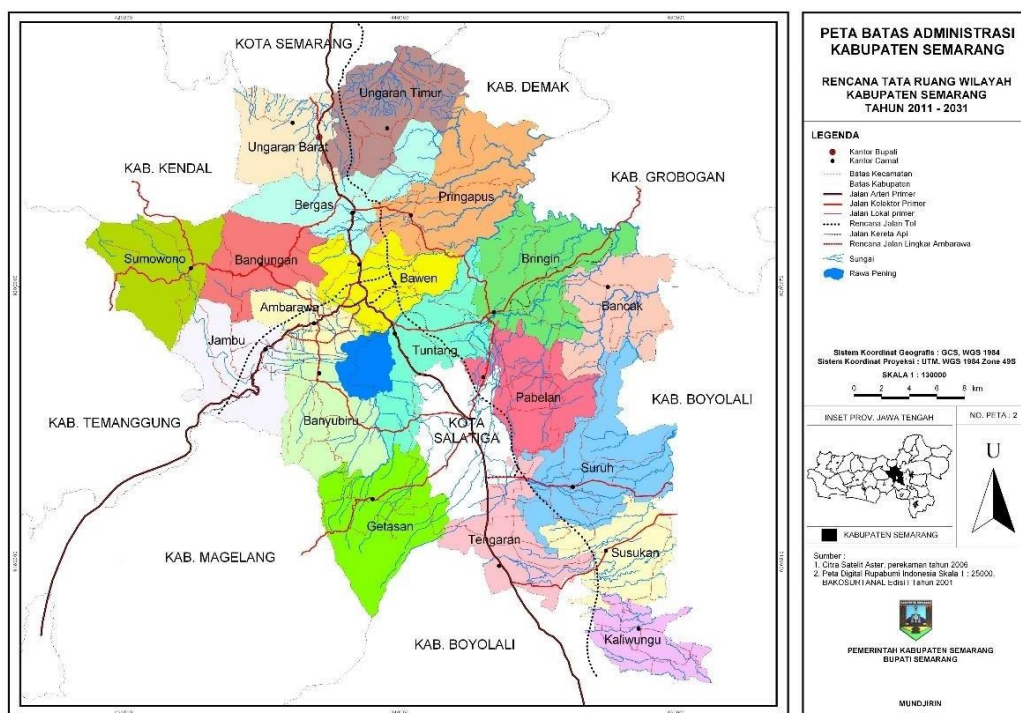
Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	4 075,03	4 512,47	4 769,75	4 915,62	5 213,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	82,76	98,45	107,68	117,18	128,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13	14	15	16	17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	168,03	342,89	682,81	696,60	951,91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	35,01	37,63	40,47	45,18	49,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	23,44	24,56	25,71	27,74	29,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	4 429,98	4 908,75	5 300,46	5 833,80	6 463,73
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	3 603,42	3 895,06	4 228,92	4 584,42	4 960,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	644,77	738,19	777,86	842,85	910,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	989,80	1 102,47	1 197,16	1 285,37	1 396,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	1 023,48	1 099,17	1 194,89	1 420,91	1 609,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 099,39	1 231,51	1 376,30	1 520,39	1 673,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	983,79	1 094,97	1 188,27	1 296,03	1 420,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	148,61	170,10	195,18	221,90	249,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	944,83	1 034,83	1 116,85	1 182,81	1 257,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 307,93	1 432,37	1 591,64	1 788,36	1 980,20
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	226,26	253,20	280,95	311,96	344,00
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		374,23	401,87	453,71	524,68	590,08
		33 160,76	36 378,52	39 528,62	42 615,82	46 229,87

Sumber: Kabupaten Semarang Dalam Angka 2019

II.3 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Prasarana transportasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Menurut catatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang,

panjang jalan di Kabupaten Semarang pada tahun 2019, tercatat panjangnya mencapai 735,82 km. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Semarang terdiri dari Jalan nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten, sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal. Kabupaten Semarang memiliki keseluruhan panjang jalan 735,82 Km, dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 54,75 Km, jalan Provinsi 82,51 Km, dan jalan Kabupaten dengan panjang 735,82 Km (Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang). Kabupaten Semarang terdapat 2 pintu keluar masuk tol yang berlokasi di Kecamatan Ungaran dan Kecamatan Bawen. Untuk lebih jelasnya Peta jaringan jalan Kabupaten Semarang dapat dilihat pada gambar II.1 dibawah ini.



Sumber : Badan perencanaan, penelitian dan pengembangan kab. semarang

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Semarang

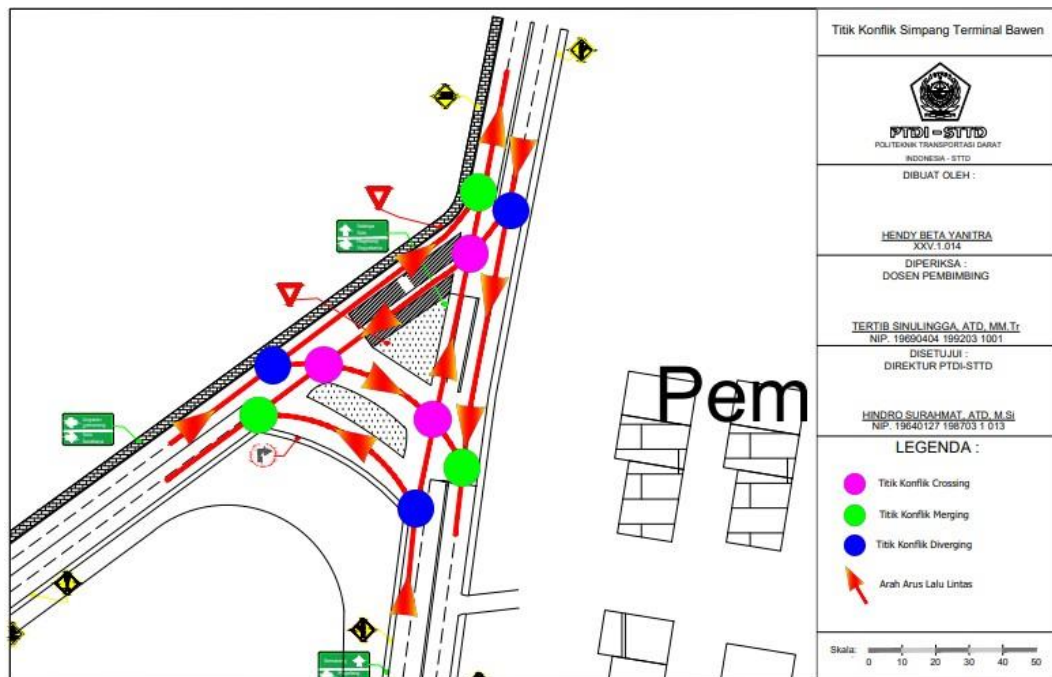
Untuk sarana angkutan, perkembangan jumlah kendaraan bermotor menurut jenisnya tahun 2017-2019 jumlah sepeda motor, mobil penumpang, bus dan truk cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (sumber : badan pusat statistik Provinsi Jawa Tengah). Total

kendaraan di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 sebanyak 467.782 unit. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 jumlah kendaraan bermotor meningkat sebanyak 29.200 unit, total kendaraan di kabupaten semarang menjadi 496.982 unit. Pada tahun 2019 kendaraan di kabupaten semarang naik sebesar 27.913 unit, total kendaraan bermotor menjadi 524.895 unit.

Angkutan umum antar desa dilakukan dengan minibus, khususnya di terminal bus Sisemut (Ungaran), Bawen dan Ambarawa. Beberapa jalur transportasi regional adalah: SemarangSolo, SemarangYogyakarta, Semarang Purwokerto, dan jalur transportasi lokal adalah SemarangAmbarawa, SemarangSalatiga dan SalatigaAmbarawa. Jalur kereta api Semarang-Yogyakarta merupakan salah satu jalur kereta api tertua di Indonesia, namun akibat erupsi Gunung Merapi beberapa jalur mengalami kerusakan dan dihentikan operasionalnya. Rute lain yang saat ini tidak berfungsi adalah Ambarawa - Tuntang - Kedungjati. Kereta api uap bergigi kini digunakan sebagai jalur wisata jalur Ambarawa-Bedono. Selain itu, KA wisata Ambarawa Tuntang Tuntang Ambarawa telah dikembangkan di sepanjang rawapening.

II.4 Kondisi Wilayah Kajian

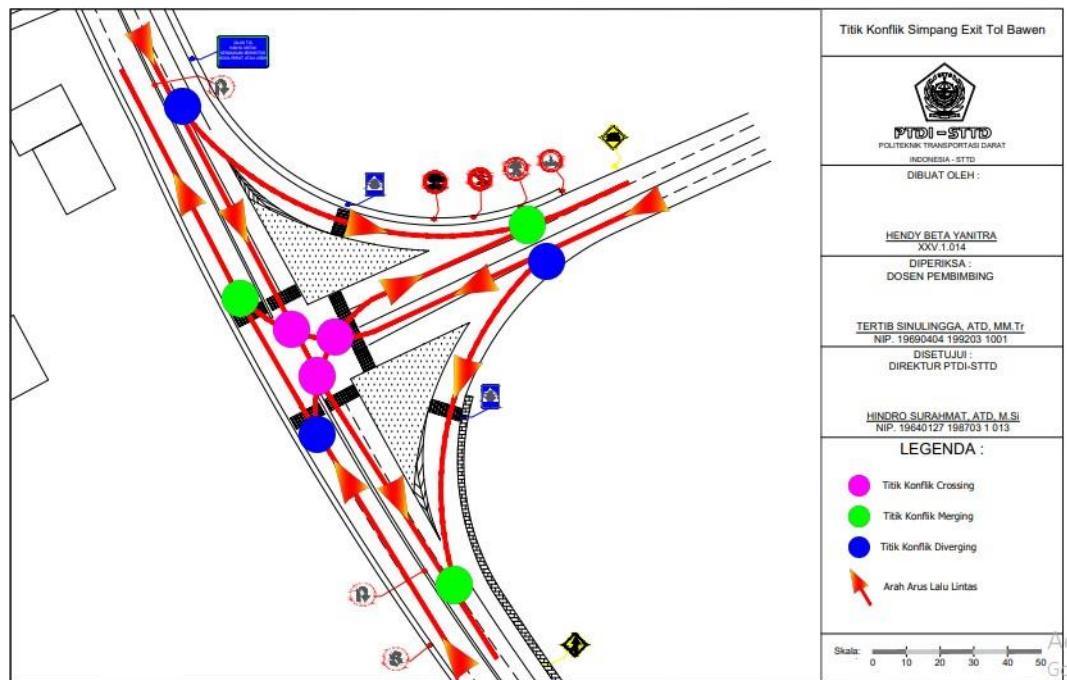
Simpang Terminal Bawen merupakan salah satu persimpangan terpadat di Kabupaten Semarang. Simpang ini merupakan simpang yang mempertemukan kendaraan yang berasal dari Yogyakarta, Surakarta dan Kota Semarang. Simpang Terminal Bawen merupakan simpang yang bermasalah di Kabupaten Semarang karena pada simpang tersebut memiliki derajat kejenuhan yang mendekati tingkat kejenuhan simpang, sehingga pada saat waktu sibuk sering terjadi kemacetan disimpang tersebut. Simpang 3 terminal Bawen menimbulkan titik konflik sebanyak 9 titik konflik yaitu tiga merging, tiga diverging dan tiga crossing . Gambar analisis titik konflik di Simpang 3 Terminal Bawen dapat dilihat pada gambar II.2 dibawah ini



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar II. 2 Analisis Titik Konflik di Simbang Terminal Bawen

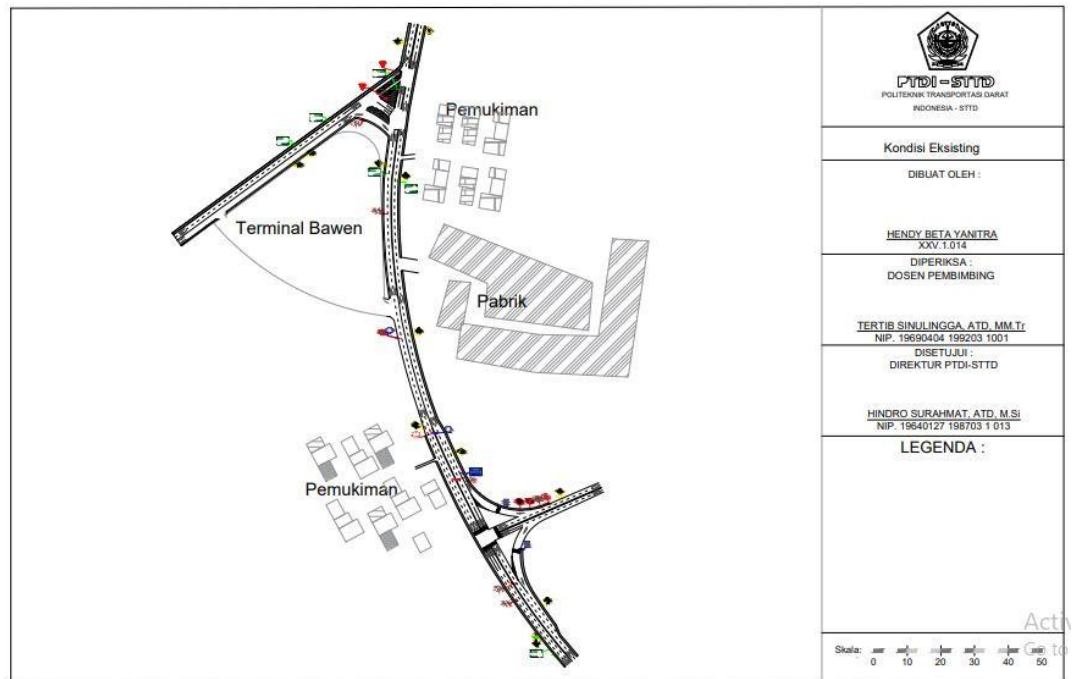
Simbang Terminal Bawen berdekatan dengan Simbang *Exit* Tol Bawen. Jarak antar simpang tersebut hanya 438 meter. Simbang *Exit* Tol Bawen adalah nama simpang yang salah satu kaki simpangnya mengakses langsung ke pintu keluar masuk tol. Dari Simbang *Exit* Tol Bawen ke selatan akan menuju ke Salatiga dan Surakarta. Jika ke utara, maka akan mengarah ke Simbang Terminal Bawen. Kebanyakan kendaraan yang keluar dari pintu tol bawen adalah *Heavy Vehicle* atau kendaraan berat yang mengarah ke pabrik industri yang berada di Kabupaten Semarang. Simbang 3 *Exit* Tol Bawen menimbulkan titik konflik sebanyak 9 titik konflik yaitu 3 merging, 3 diverging dan 3 crossing . Gambar analisis titik konflik di Simbang 3 Terminal Bawen dapat dilihat pada gambar II.3 dibawah ini



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar II. 3 Analisis Titik Konflik di Simpang Terminal Bawen

Jalan Unggaran – Bawen adalah jalan nasional dan merupakan ruas jalan penghubung simpang terminal bawen dengan simpang *exit* tol bawen. ruas jalan ini memiliki tipe ruas 4/2 D, lebar 14 meter, 3,5 meter di setiap lajurnya dengan perkerasan jalan berjenis aspal. Gambar teknis wilayah studi dapat dilihat pada gambar II. 4 dibawah ini



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar II. 4 Lokasi Segmen Simpang Terminal Bawen – Simpang *Exit* Tol Bawen